

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Lembaga Keuangan Syariah merupakan instrument penting dalam pembangunan ekonomi, sehingga negara dan masyarakat tidak dapat mengabaikan keberadaan lembaga keuangan syariah. Majunya peradaban suatu bangsa dapat dilihat dari kemajuan dari bangsa itu sendiri dalam berbagai bidang terutama dalam bidang ekonomi. Maka lembaga keuangan syariah merupakan instrumen penting dalam memajukan pembangunan ekonomi sehingga masyarakat membutuhkan keberadaan lembaga keuangan syariah ini. Keberadaan lembaga keuangan syariah diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui produk-produk yang dikeluarkan oleh lembaga keuangan syariah. Melalui produk-produk ini lembaga syariah dapat menjadi mitra dengan nasabah. Pengembangan lembaga keuangan dibutuhkan untuk menjangkau para pengusaha kecil yang tersebar diseluruh pelosok tanah air, baik di desa maupun di kota, disekitar pertanian, industry maupun jasa.<sup>1</sup> Istilah lain yang digunakan untuk sebutan Bank Islam adalah Bank Syariah. Secara akademik, istilah Islam dan Syariah memang mempunyai pengertian yang berbeda. Namun secara teknis untuk penyebutan Bank Islam dan Bank Syariah mempunyai pengertian yang sama.<sup>2</sup>

Pada umumnya yang dimaksud dengan Bank Syariah adalah Lembaga Keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, Usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang sebagai dagangan utamanya.<sup>3</sup>

Banyak masyarakat di Indonesia berpendapat bahwa Bank Syariah hanya di peruntukkan untuk kaum muslim saja, padahal pemikiran demikian tidaklah benar. Bank syariah tidaklah hanya diperuntukkan untuk sekelompok atau golongan tertentu, namun

---

<sup>1</sup> Muhammad, 2000. *Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*. Yogyakarta: UII Press

<sup>2</sup> Sumitro, Warkum. 1997. *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga Lembaga Terkait (BAMUI & TAKAFUL) di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo

<sup>3</sup> Sudarsono, Heri. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: EKONISIA

Bank Syariah diperuntukan bagi seluruh masyarakat, tetapi ketentuan yang berlaku sesuai dengan landasan Islam “*rahmatan lil ‘alamin*”. Bagi kaum muslimin sendiri, kehadiran bank syariah adalah memenuhi kebutuhan akan lembaga jasa keuangan yang sesuai dengan Al-Qur’an dan Al Hadits, sedangkan bagi masyarakat lainnya, Bank Syariah hanyalah sebagai sebuah alternatif lembaga jasa keuangan di samping perbankan konvensional yang telah ada<sup>4</sup>

Kehadiran Bank Syariah dalam dunia pemberdayaan masyarakat melalui Perbankan Syariah dimaksudkan untuk menjadi alternatif yang lebih inovatif dalam jasa keuangan. Bank Syariah selain berfungsi sebagai Lembaga Keuangan juga dapat berfungsi sebagai Lembaga Ekonomi. Bank Syariah sebagai Lembaga Keuangan Syariah dengan sistem bagi hasil dirancang untuk terbinanya kebersamaan dalam menanggung resiko usaha dan berbagai hasil usaha dan berbagai hasil usaha antara pemilik dana dari masyarakat yang menyimpan uangnya di Bank, Bank Syariah selaku pengelola dana dari masyarakat yang membutuhkan dana yang biasa berstatus peminjam dana atau pengelola usaha. Prinsip dan tujuan didirikannya Bank Syariah adalah untuk menyelenggarakan berbagai jenis produk pelayanan dan jasa keuangan kepada Masyarakat berdasarkan ketentuan Syariah yang menghindari dari praktek-pratek riba.<sup>5</sup>

Pandangan masyarakat terhadap Lembaga Keuangan Syariah diantaranya dapat di wakili dengan pandangan masyarakat terhadap Perbankan Syariah. Kesan umum yang di tangkap oleh masyarakat tentang Perbankan Syariah adalah (1) Perbankan Syariah identik dengan Bank dengan sistem bagi hasil, (2) Perbankan Syariah adalah Bank Islami. Bank Syariah yaitu Bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar dan prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil. Dimana faktor pertimbangan agama adalah motivator penting untuk mendorong pengguna jasa Bank Syariah dan Masyarakat non nasabah yang di beri penjelasan tentang produk/jasa perbankan syariah mempunyai kecenderungan kuat untuk

---

<sup>4</sup> Pengaruh pandangan islam pelayanan dan keamanan terhadap minat nasabah untuk menabung di bank syariah mandiri cabang x. **Sisca** Damayanti FEB UNIVERSITAS TRISAKTI jurnal manajemen dan pemasaran jasa vol. 9 no. 1 2016

<sup>5</sup> Hasan, Ahmad. 2004. *BMT dan Bank Islam*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

memilih Bank Syariah.<sup>6</sup>

Bank Syariah memiliki produk dan jasa yang tidak akan ditemukan di bank konvensional. Seperti musyarakah, mudharabah, murabahah, ijarah, istishna dan masih banyak lagi. Sebagai sesuatu yang tergolong baru keberadaan bank syariah dan produk-produknya tentu akan menjadi pilihan yang mungkin diminati dan mungkin pula tidak<sup>7</sup>

Hal ini merupakan peran dan fungsi yang sangat penting pada Lembaga Keuangan Bank Syariah. Dari sisi organisasi, dalam Bank Syariah di haruskan adanya suatu lembaga yang mengawasi semua jalannya baik operasional maupun produk yang di kembangkan Bank Syariah, agar sesuai dengan ketentuan syariah, lembaga tersebut yaitu Dewan Pengawas Syariah (DSN).

Minat (interest) adalah keadaan seseorang sebelum memutuskan tindakan, yang dijadikan dasar untuk membuat keputusan atau prediksi seseorang perilaku dari tindakan tersebut. Minat menabung diasumsikan sebagai minat beli seseorang yang muncul sebagai respon terhadap suatu objek tertentu yang menunjukkan keinginan membeli oleh pembeli atau konsumen.<sup>8</sup> Persepsi merupakan sensasi yang diterima oleh seseorang dipilih dan dipilih kemudian diatur dan akhirnya di interpretasikan. Sehingga persepsi merupakan pandangan seseorang mengenai objek stimulus atau rangsangan yang dapat memberikan suatu ketertarikan terhadap apa yang diterimanya.<sup>9</sup>

IAIN Kudus merupakan salah satu perguruan tinggi yang memiliki banyak Mahasiswa. Mahasiswa merupakan sasaran yang tepat bagi Perbankan Syariah untuk memperluas pertumbuhan untuk menjadi nasabahnya. Karena Mahasiswa IAIN Kudus tidak berasal dari dalam kota saja melainkan juga berasal dari berbagai kota bahkan ada yang berasal dari luar pulau. Apalagi mahasiswanya semua beragama islam pastinya dengan adanya bank syariah keputusan untuk menabung di bank syariah sangat tinggi. Tabungan

---

<sup>6</sup> Afif, Faisal dkk, *Strategi & Operasional Bank*.(Bandung: PT. Citra Aditya), h. 56

<sup>7</sup> Muhamad Sadi. *Konsep Hukum Perbankan Syariah*. (Jawa Timur: Setara Press, 2015), h. 36

<sup>8</sup> Nisak, A., Saryadi, S., & Suryoko, S. (2013). *Pengaruh Kelompok Acuan Dan Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah Semarang*. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis S1 Undip, 44–50.

<sup>9</sup> Ristiyanti Prasetijo dan J. J. O. I Ihalauw, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 67

sangat di butuhkan bagi mahasiswa untuk menyimpan uang bulanan. Selain itu Institut Agama Islam Negeri Kudus juga bekerja sama dengan Bank Syariah mandiri (BSM) yang sekarang sudah Marger menjadi Bank Syariah Indonesia yang berada di Kabupaten Kudus, dimana kerjasamanya yaitu dalam pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT)

Ketika observasi yang dilakukan peneliti pada Ummi Fadhilah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Kudus, dia dari awal sudah mengetahui Bank Syariah sejak masih menduduki bangku SMA apalagi Ummi Fadhilah kuliah dan mengambil Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Kudus, sebelum masuk bangku perkuliahan dia sangat berminat untuk mempunyai tabungan di Bank Syariah dikarenakan biaya bulanan sedikit dan memahami tentang Bank Syariah semenjak masa perkuliahan berlangsung. Dan sekarang dia sudah mempunyai tabungan di Bank Syariah Indonesia. Wawancara kepada Sisna Triranita Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Kudus Angkatan 2018 yang menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia sejak awal berdirinya Bank Syariah Indonesia muncul, dia berminat dan mengambil keputusan menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia, karena di Bank Syariah Indonesia menawarkan banyak produk yang semuanya sesuai dengan prinsip Islam. Sedangkan wawancara kepada Sintiya Ummi Habibah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Kudus Angkatan 2019, dia mulai menjadi nasabah Bank Syariah sejak awal masuk kuliah pada tahun 2019 yang dulunya BNI Syariah, sekarang sudah marger menjadi Bank Syariah Indonesia. sebagai nasabah Bank Syariah Indonesia, dia mempunyai minat dan senang sebagai nasabah Bank Syariah Indonesia, karna di Bank Syariah Indonesia biaya admin bulanan tidak banyak di tambah saudara Sintiya mengambil Program Studi Perbankan Syariah, jutru itu sangat bermanfaat bagi kedepannya.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Minat dan Persepsi Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus Angkatan 2018)**

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana pengaruh minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus Angkatan 2018 terhadap keputusan menabung di Bank Syariah Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi

Dan Bisnis Islam IAIN Kudus Angkatan 2018 terhadap keputusan menabung di Bank Syariah Indonesia ?

3. Bagaimana pengaruh minat dan persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus Angkatan 2018 secara bersama-sama (simultan) terhadap keputusan menabung di Bank Syariah Indonesia?

#### **C. TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Kudus Angkatan 2018 Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah Indonesia
2. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Kudus Angkatan 2018 Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah Indonesia
3. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Minat dan Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus Angkatan 2018 secara bersama-sama (*simultan*) Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah Indonesia?

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua. Manfaat yang diperoleh yaitu.

##### **a. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan akademik kepada mahasiswa yang tengah melakukan penelitian sekaligus dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian berikutnya. Disamping itu juga hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi bagi semua lapisan mahasiswa mengenai “pengaruh minat dan persepsi terhadap keputusan menabung di Bank Syariah (studi kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Angkatan 2018 IAIN Kudus)”.

##### **b. Manfaat praktis**

###### **a) Bagi penulis**

Manfaat penelitian ini dibuat agar penulis mengetahui mengenai pengaruh minat dan persepsi terhadap keputusan menabung di Bank Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Angkatan 2018 IAIN Kudus serta tanggung jawab untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) di IAIN Kudus.

###### **b) Bagi Institut Agama Islam Negeri Kudus (IAIN)**

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan dan

refrensi bagi mahasiswa/i IAIN Kudus yang tengah melakukan penelitian serupa tentang minat dan persepsi dan keputusan menabung di bank syariah.

## **E. SISTEMATIKA PENULISAN**

Untuk mempermudah mengetahui pembahasan di skripsi ini secara menyeluruh. Maka perlu di kemukakan sistematika penulisan yang merupakan kerangka serta pedoman yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Adapun sistem penulisannya yaitu sebagai berikut

### **BAB I PENDAHULUAN**

Didalam bab 1 terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Didalam bab II ini berisi tentang uraian dari teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini seperti menguraikan sekilas tentang pengaruh minat dan persepsi terhadap keputusan menabung Mahasiswa Fakultas ekonomi Bisnis Islam Angkatan 2018 IAIN Kudus

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Didalam bab III ini menjelaskan tentang metode penulisan yang digunakan peneliti yaitu meliputi jenis pendekatan yang digunakan, populasi dan sampel, teknis pengumpulan data, dan analisis pengumpulan data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Membahas tentang hasil penelitian yang berisi tentang gambaran umum obyek penelitian dan analisis data pembahasan dari hasil penelitian

### **BAB V PENUTUP DAN KESIMPULAN**

Berisi tentang penutup dan kesimpulan, dalam bab ini adalah hasil jawaban atas pokok permasalahan yang penyusun ajukan. Penutup juga berisi saran bagi pihak-pihak terkait.